BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* versi 25 mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Financial Technology Payment*, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi pada Generasi Z di Kabupaten Kuningan)", diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan digital, *financial technology payment*, pengendalian diri, dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama-sama keempat variabel memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan.
2. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan digital yang dimiliki Generasi Z di Kabupaten Kuningan, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.
3. *Financial technology payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan *financial technology payment* yang bijak dapat membantu Generasi Z di Kabupaten Kuningan dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.
4. Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Hasil menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan Generasi Z di Kabupaten Kuningan dalam mengendalikan diri, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya.

5. Gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme Generasi Z di Kabupaten Kuningan, maka perilaku pengelolaan keuangannya cenderung mengalami penurunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, "Pengaruh Literasi Keuangan Digital, *Financial Technology Payment*, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi pada Generasi Z di Kabupaten Kuningan)", peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan disarankan untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan digital melalui seminar, pelatihan, maupun *workshop* terkait pengelolaan keuangan pribadi, penggunaan *financial technology payment,* serta pengendalian perilaku konsumtif. Selain itu, materi mengenai pengelolaan keuangan dapat diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran maupun organisasi mahasiswa, agar Generasi Z memiliki kemampuan mengelola keuangan secara bijak dan terencana.

b. Bagi Generasi Z

Dari aspek literasi keuangan digital, item indikator kesadaran merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu, Generasi Z di Kabupaten Kuningan perlu meningkatkan kesadaran dalam memahami cara kerja layanan keuangan digital agar penggunaannya dapat dilakukan secara bijak, aman, dan sesuai kebutuhan.

Dari aspek *financial technology payment,* indikator kepercayaan diri merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu, Generasi

Z di Kabupaten Kuningan perlu meningkatkan kemampuan dan keyakinan diri dalam menggunakan layanan pembayaran digital agar responden dapat memanfaatkan teknologi keuangan secara mandiri dan optimal.

Dari aspek pengendalian diri, item indikator kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu, Generasi Z di Kabupaten Kuningan perlu meningkatkan kemampuan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta memahami dampak dari setiap keputusan keuangan yang diambil agar dapat mengelola keuangan dengan baik.

Dari aspek gaya hidup hedonisme, item indikator aktivitas merupakan indikator yang memiliki skor tinggi. Maka dari itu, Generasi Z di Kabupaten Kuningan diharapkan dapat mengurangi kebiasaan menghabiskan waktu dan uang untuk aktivitas hiburan atau kesenangan pribadi, serta lebih bijak dalam berbelanja agar tidak hanya untuk memperoleh kesenangan semata.

Dari aspek perilaku pengelolaan keuangan, item indikator manajemen arus kas merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu, Generasi Z di Kabupaten Kuningan perlu meningkatkan kebiasaan mencatat dan mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran, serta mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan.

c. Bagi Pemerintah

Pemerintah daerah atau lembaga terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diharapkan dapat membuat program edukasi dan sosialisasi literasi keuangan digital bagi Generasi Z di Kabupaten Kuningan melalui kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga masyarakat. Program tersebut dapat berupa pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, edukasi keamanan transaksi digital, serta kampanye mengenai pentingnya pengendalian perilaku konsumtif agar Generasi Z di Kabupaten Kuningan mampu mengelola keuangan secara mandiri, bijak, dan bertanggung jawab.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih luas dan memperoleh tingkat generalisasi yang lebih baik terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Selain itu, peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan penambahan variabel lain yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, seperti sikap keuangan, efikasi diri keuangan, pendapatan, pengaruh teman sebaya, maupun perilaku konsumtif. Hal tersebut dikarenakan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 70,1% menunjukkan bahwa masih terdapat 29,9% faktor lain di luar variabel penelitian yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.